

# UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SMP ISLAM TULUNGAGUNG

**Upik Khoirul Abidin**

Email: [tuanabi87@gmail.com](mailto:tuanabi87@gmail.com)  
STAI Diponegoro Tulungagung

**Didik Supriyanto**

Email: [didiksupriyanto21@gmail.com](mailto:didiksupriyanto21@gmail.com)  
STIT NU Al Hikmah Mojokerto

## Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung. Bentuk Penelitian ini adalah kualitatif yang dilaksanakan di SMP Islam Tulungagung. Pengumpulan data melalui pengamatan, interaksi dengan informan, serta pengambilan dokumen sebagai sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Islam Tulungagung, metode pembelajaran yang umum digunakan meliputi ceramah, drill, dokumentasi, dan diskusi (tanya jawab). Metode Tilawati merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, telah mengembangkan sebuah metode, H.M Thohir Al-Aly, M,Ag, adalah seorang individu yang memiliki gelar Magister Agama. satu pilihan yang tersedia adalah kombinasi dua paket buku yang ditujukan untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.*

**Keyword:** Metode Pembelajaran; Membaca dan Menulis Al-Qur'an.

## PENDAHULUAN

Metode pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses pengenalan tahap pertama bagi anak-anak untuk mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Namun, pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan

dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Oleh karena itu, keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan

kaidah ilmu Tajwid menjadi hal yang paling penting dalam pembelajaran ini. Dalam metode pembelajaran Al-Qur'an, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memudahkan anak-anak dalam memahami dan menghafal Al-Qur'an. Salah satu pendekatan yang efektif adalah pendekatan bermain. Dalam pendekatan ini, anak-anak diajak untuk belajar Al-Qur'an melalui permainan dan aktivitas yang menyenangkan. Misalnya.<sup>1</sup>

Salah satu kendala yang dihadapi oleh anak-anak dalam membaca Al-Qur'an adalah adanya ayat-ayat yang panjang sehingga mengakibatkan kelancaran membaca yang kurang, bahkan tidak fasih. Masalah ini terjadi karena pada tingkat dasar, mereka belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid. Biasanya, para guru mengajarkan dengan cara praktis, sehingga anak-anak hanya menghafal saja. Hal ini juga sering dialami oleh anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Oleh karena itu, para guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam

mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan, terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an, adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an. Untuk meningkatkan motivasi belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, diperlukan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru dalam kelas.

Dalam mendidik agama pada siswa sekolah dasar, diperlukan pendekatan-pendekatan khusus, salah satunya adalah pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan adalah cara pendidik memproses anak didik melalui kegiatan bimbingan, latihan, dan pengajaran keagamaan. Pendekatan ini melibatkan mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada anak-anak agar mau mempelajari ajaran agama melalui membaca dan menulis Al-Qur'an, serta menjadi taat dan memiliki rasa beragama Islam.

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, seorang guru harus memahami bahwa

---

<sup>1</sup>Zakiyah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 92

## ***Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung***

setiap anak memiliki keunikan dan kecerdasan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, metode pengajaran yang digunakan harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu masing-masing anak. Guru juga harus memperhatikan gaya belajar anak, apakah mereka lebih suka belajar secara visual, auditori, atau kinestetik.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode bermain. Anak-anak cenderung belajar dengan cara bermain, sehingga penggunaan permainan dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka. Misalnya, guru dapat menggunakan permainan papan dengan kartu huruf Arab, di mana anak-anak harus mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Selain itu, guru juga dapat menggunakan permainan memori dengan kartu ayat-ayat pendek Al-Qur'an.

Selain metode bermain, penggunaan media audiovisual juga dapat meningkatkan minat dan motivasi anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Guru dapat menggunakan video animasi yang menarik dan interaktif untuk mengajarkan tajwid dan membaca Al-Qur'an. Selain itu, penggunaan lagu-lagu

religi yang mengandung ayat-ayat Al-Qur'an juga dapat membantu anak-anak dalam menghafal dan memahami isi Al-Qur'an.

Selain metode pengajaran yang kreatif dan menarik, penting juga bagi guru untuk memberikan penguatan positif kepada anak-anak ketika mereka berhasil membaca Al-Qur'an dengan baik. Pujian dan penghargaan dapat menjadi motivasi tambahan bagi mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran juga penting, karena mereka dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak-anak.

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, guru juga harus memberikan pemahaman yang mendalam tentang makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat Al-Qur'an yang dibaca. Hal ini akan membantu anak-anak untuk memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus mengajarkan etika membaca Al-Qur'an, seperti membaca dengan tartil, menghormati Al-Qur'an, dan menjaga kebersihan serta

keindahan dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam menghadapi kesulitan dan tantangan dalam membaca Al-Qur'an, anak-anak perlu diberikan dukungan dan pembimbingan yang kontinu. Guru harus menjadi sosok yang inspiratif dan menjadi teladan bagi anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, melibatkan komunitas dan lingkungan sekitar juga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an, guru harus mengutamakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar menghafal ayat-ayat, tetapi juga memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya. Dengan metode pengajaran yang kreatif dan efektif, diharapkan anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, dan penuh pemahaman.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan interaksi antara orang dewasa dengan orang yang belum dapat menunjang perkembangan

manusia yang berorientasikan pada nilai-nilai dan pelestarian serta perkembangan kebudayaan yang berhubungan dengan usaha pengembangan kehidupan manusia. Perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan pertama (usia 0-12 tahun). Masa ini merupakan masa yang menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya. Di era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi terutama dalam kemajuan media massa (cetak dan elektronik), sehubungan dengan kehidupan anak sehari-hari, pengaruh media massa dapat berdampak positif dan juga negatif. Oleh karena itu di dalam proses belajar mengajar, anak harus diperhatikan dan diposisikan sesuai dengan kemampuannya, serta pendidikan hendaknya lebih bersifat menolong berkembangnya pikiran kritis, tidak hanya berupa pemberian materi pelajaran yang tidak memenuhi kepada apa yang dibutuhkan anak.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003), hlm. 113

<sup>3</sup>Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Institut Press, IKIP Yogyakarta, 1988), hlm. 29-30

## ***Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung***

Baca Tulis Al-Qur'an adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang selama ini kurang mendapat perhatian yang lebih besar, padahal banyak sekali masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan SD banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini juga didukung dengan rendahnya prestasi Baca Tulis Al-Qur'an siswa, terutama pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah yang sudah mulai dikenalkan pada kelas 1 sekolah dasar. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru Agama Islam, karena diharapkan pendidikan SD adalah dasar bagi pembentukan diri anak. Akan sangat sulit sekali ketika anak tidak menguasai Baca Tulis Al-Qur'an sejak dini untuk dapat membaca Al-Qur'an secara baik dan benar, apalagi memahami dan mengamalkan isinya.

### **METODE PENELITIAN**

Sesuai dengan judul, fokus, dan tujuan penelitian, maka penelitian ini berorientasi pada pada penelitian kualitatif deskriptif,

yaitu menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang di teliti. Metode deskriptif menekankan gambaran objek yang sedang di teliti pada waktu penelitian sedang berlangsung.<sup>4</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Tulungagung, untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung.

Sumber data dalam penelitian kualitatif tidak digunakan dalam rangka mewakili populasinya, tetapi lebih cenderung mewakili informasinya. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Sumber Data Literatur**

Yaitu sumber data yang di peroleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang di teliti, Termasuk dalam hal ini, Makalah, Kamus serta terbitan-terbitan yang berkaitan dengan metode pembelajaran termasuk dalam hal ini adalah dokumen-dokumen tentang keadaan lembaga pendidikan dan catatan

---

<sup>4</sup>Imam Suprayogo, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 37

lain yang mendukung tentang metode pembelajaran.

## **2. Sumber Data Lapangan**

Yaitu sumber data yang di proses dari lapangan penelitian yaitu : sumber data manusia yang terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Guru Al-Qur'an, yang mana subjeknya adalah seluruh siswa SMP Islam Tulungagung.

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain :

### **1. Metode observasi**

Metode observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa pelaksanaan pembelajaran, keadaan siswa dan metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru.

### **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka dalam waktu tertentu.

Metode ini ini di gunakan untuk mendapatkan atau memperoleh data dengan mengadakan hubungan atau percakapan secara lisan antara peneliti dengan yang diteliti untuk memperoleh informasi tertentu.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau fariabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, data guru dan kariawan, struktur organisasi dan sarana prasarana sekolah.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan tempat di rumuskan hipotesa kerja yang di sarankan oleh data.<sup>5</sup> Sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian dalam memperoleh suatu kecermatan, penelitian dan kebenaran maka

---

<sup>5</sup>Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 103

peneliti menggunakan penalaran berfikir induktif, yaitu penalaran yang di mulai dengan fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongrit kemudian dari fakta-fakta yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum.<sup>6</sup>

Analisis data ini merupakan upaya penataan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara serta studi pustaka dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

## **PEMBAHASAN**

### **Tinjauan Tentang sistem Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, kita menggunakan dasar pemikiran yang sama dengan pendidikan agama yang bersumber dari Al-Qur'an. Oleh karena itu, ketika kita ingin memahami agama dengan lebih mendalam, kita harus mempelajari Al-Qur'an sebagai acuan dan pedoman. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dianggap sebagai wahyu Allah

SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Kitab ini menjadi sumber utama ajaran Islam dan menjadi panduan bagi umat Muslim dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penting bagi kita untuk memahami dan menghargai dasar pemikiran yang digunakan. Hal ini akan membantu kita dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan lebih baik. Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak ayat yang memberikan petunjuk dan pedoman bagi umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah, etika, hingga tata cara berinteraksi dengan sesama manusia.

Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga melibatkan pemahaman terhadap konteks sejarah dan lingkungan saat Al-Qur'an diturunkan. Dalam mempelajari Al-Qur'an, kita perlu memahami latar belakangnya, seperti kondisi sosial, politik, dan budaya pada saat itu. Hal ini akan membantu kita dalam menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan kontekstual.

---

<sup>6</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm. 42

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, kita juga perlu memperhatikan nilai-nilai etika dan moral yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an mengajarkan umat Muslim untuk hidup dengan jujur, adil, dan berbuat baik kepada sesama manusia. Nilai-nilai ini harus tercermin dalam perilaku sehari-hari kita sebagai umat Muslim yang mengikuti ajaran Al-Qur'an.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, kita juga perlu memperhatikan konteks kekinian. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan lebih dari 1400 tahun yang lalu, namun pesan-pesannya tetap relevan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan masa kini. Oleh karena itu, kita perlu menghubungkan antara ajaran Al-Qur'an dengan konteks kehidupan kita saat ini. Hal ini akan membantu kita dalam memahami bagaimana Al-Qur'an dapat menjadi panduan dan pedoman dalam menghadapi tantangan dan perubahan zaman.

Dasar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an adalah wahyu yang pertama pada surah Al-Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ , خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ  
مَا لَمْ يَعْلَمْ . (العلق : ١-٥)

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>7</sup> (Q.S. al-Alaq 96: 1-5)

Dasar kedua adalah hadits nabi Muhammad saw. yang berbunyi:

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِصَاحِبِهِ  
(رواه مسلم)

Artinya : Bacalah olehmu al-Qur'an, karena al-Qur'an akan datang di hari kiamat untuk memberikan pertolongan (Syafa'at) kepada yang membacanya" (H.R. Muslim)

<sup>7</sup>Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2009), hlm. 597

Itulah rahmat Allah yang diberikan kepada manusia dan sekalian alam melalui Islam dan rahmat Islam itu disampaikan kepada umat manusia melalui kerasulan Muhammad Saw, dan wahyu Al-Qur'an.

### **Jenis-jenis Metode Pembelajaran Al-Qur'an**

Al-Qur'an sebagai sumber utama hukum dan pengetahuan telah menjadi panduan dalam kehidupan, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, untuk mengikuti petunjuknya, kita perlu memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami pelajaran yang terkandung di dalamnya. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik, benar, dan tepat. Untuk mencapai tujuan ini, kita perlu mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar pelaksanaannya sukses dan memberikan hasil yang memuaskan.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah ada dan banyak digunakan oleh mereka yang mempelajari Al-Qur'an. Salah satu metode yang efektif adalah

metode tajwid. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar, dengan memperhatikan tata cara pengucapan huruf, tanda baca, dan aturan-aturan lainnya. Dengan mempelajari tajwid, kita dapat menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an dan memahami makna yang terkandung di dalamnya dengan lebih baik.

Selain metode tajwid, metode lain yang efektif adalah metode tafsir. Tafsir adalah ilmu yang mempelajari makna dan interpretasi Al-Qur'an. Dengan mempelajari tafsir, kita dapat memahami konteks sejarah dan budaya di balik ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga dapat menginterpretasikan dengan benar dan relevan dengan zaman sekarang. Metode ini juga membantu kita memahami pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Selain itu, metode pembelajaran yang efektif adalah dengan menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar menghafal teks, tetapi juga memahami dan menghayati makna yang terkandung di dalamnya. Dengan menghafal Al-Qur'an, kita dapat mengingat dan mengaplikasikan ajaran-

ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, penting juga untuk memiliki guru yang kompeten dan berpengalaman. Guru yang baik dapat membimbing kita dengan metode yang tepat, memberikan penjelasan yang jelas, dan memberikan motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan pemahaman kita terhadap Al-Qur'an.

Dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang efektif dan efisien, kita dapat mempelajari Al-Qur'an dengan lebih baik dan mendapatkan manfaat yang lebih besar. Al-Qur'an adalah petunjuk hidup kita, dan dengan memahaminya dengan baik, kita dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

### **Metode Qira'aty**

Metode ini disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi asal Semarang, metode ini terdiri dari 6 jilid ditambah satu buku tentang tajwid praktis dan satu buku tentang bacaan-bacaan kusus (gharib/musykilat). Disusun secara sistematis dimulai dari yang paling sederhana hingga yang paling sulit, sehingga memudahkan bagi siswa yang belajar.

Secara ringkas isi dari buku-buku pegangan tersebut adalah:

- Jilid 1 : - Pengenalan huruf berbaris fathah  
- Pengenalan huruf-huruf bersambung
- Jilid 2 : - Pengenalan huruf berbaris kasroh dan dhommah  
- Pengenalan huruf berbaris tanwin  
- Pengenalan bacaan mad, baik untuk fathah yang diikuti alif, dhommah yang diikuti wawu maupun kasroh yang diikuti ya'.
- Jilid 3 : - pengenalan macam-macam bentuk huruf (ح)  
- Pengenalan alif lam  
- Pengenalan sukun  
- Perbedaan hamzah sukun dengan 'ain sukun
- Jilid 4 : - Pengenalan cara membaca nun sukun atau tanwin jika bertemu dengan satu huruf  
- Macam-macam bacaan mad atau panjang  
- Huruf nun dan mim bertasdid  
- Huruf-huruf bertasdid lainnya  
- Contoh-contoh ayat untuk di baca secara tartil

## **Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung**

Jilid 5 : - Cara-cara mewaqaafkan

- Bacaan lam jalalah
- Pengenalan huruf qolqolah
- Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil.

Jilid 6 : - Pemantapan cara membaca nun sukun atau tanwin jika bertemu dengan satu huruf

- Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil.

Adapun prinsip pengajaran pada metode ini antara lain siswa sendiri yang membaca, guru hanya mengenalkan huruf pada saat pertama pelajaran, selanjutnya siswa sendiri yang membacanya. Disamping itu siswa baru boleh melanjutkan ke pelajaran berikutnya bila sudah benar-benar dapat membaca secara benar tanpa ada kesalahan.

### **Metode Adz Dzikr**

Metode pengajaran membaca Al-Qur'an ini di susun oleh koordinator bidang pembinaan TPQ / MADIN LP Ma'arif NU Kabupaten Mojokerto.

Buku pegangan yang digunakan pada metode ini terdiri dari 5 jilid. Buku-buku tersebut disusun secara sistematis, dimulai dari hal-hal yang sederhana meningkat tahap demi tahap sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya. Buku-buku pegangan "Adz Dzikr" ini mempunyai sifat:

- 1) Penyampaian secara klasikal
- 2) Disampaikan secara langsung
- 3) Praktis
- 4) CBSA

Evaluasi di lakukan secara musyafahah.

Secara ringkas isi dari buku pegangan tersebut adalah;

Jilid 1 : - Pengenalan huruf Hijaiyah

- Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat *fathah*
- Pendisiplinan *Makharijul Huruf*

Jilid 2 : - Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat

- kasrah* dan dhammah
- Pengenalan huruf Hijaiyah berharakat *fathatain*, *kasratain* dan *dhammatain*.

- Pendisiplinan *ta' marbutah*

- Pengenalan bacaan panjang

- Pengenalan bacaan panjang

- Pengenalan Al-Lain
- Pengenalan huruf bersukun
- Pengenalan huruf bertasdid
- Jilid 3 : - Pengenalan macam-macam huruf (ح)
- Pengenalan alif lam
- Pengenalan sukun
- Perbedaan hamzah sukun dengan 'ain sukun
- Jilid 4 : - Pengenalan bacaan idghom bigunnah
- Pengenalan bacaan iklab
- Pengenalan bacaan nun iwald
- Pengenalan bacaan idgham mutaqqaribain, mutajanisain dan mutamasilain
- Pengenalan bacaan idgham syamsiyah
- Pengenalan mad wajib muttasil, Mad jaiz munfasil dan mad silah thawilah
- Pengenalan bacaan fawaatihus suwar
- Jilid 5 : - Cara-cara mewaqaqkan
- Bacaan lam jalalah
- Pengenalan huruf qolqolah
- Beberapa surat pendek untuk latihan membaca secara tartil

### **Metode Tilawati**

Metode pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an ini disusun oleh Drs. HM. Thohir Al-Aly, M,Ag. Buku pegangan yang disusun oleh beliau terdiri dari dua paket buku yaitu paket pertama khusus untuk tingkat SD / TK yang terdiri dari 5 jilid dan paket yang ke dua khusus untuk dewasa, mahasiswa dan remaja yang terdiri dari dua jilid.

Buku-buku tersebut disusun secara praktis dan sistematis, yang di mulai dari hal-hal yang sederhana meningkat tahap demi tahap sehingga terasa ringan bagi yang mempelajarinya dan di dalamnya dilengkapi dengan tajwid.

Adapun syarat umum untuk menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati adalah :

- 1) Komitmen
  - a) Mampu memberikan dorongan semangat belajar serta mengarahkan santri menjadi anak yang baik.
  - b) Memberi contoh baik (uswatun hasanah) kepada santri baik perkataan maupun perbuatan.
  - c) Tidak memperlakukan khilafiyah, perbedaan metode mengaji maupun hal yang lain yang dapat merugikan nilai uhwah islamiyah.

## ***Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung***

- d) Berakhlak mulia dan rajin beribadah terutama ibadah mahdlah.
  - e) Selalu mendoakan santri, wali santri, sesama ustadz dan lembaganya.
- 2) Keahlian
- a) Mampu melafalkan huruf Al-Qur'an sesuai dengan mahrajnya.
  - b) Bacaan Al-Qur'an secara tartil.
  - c) Faham teori tajwid dasar dan musykilat-gharib.
  - d) Mampu menulis Arab dasar (kalimat) dengan benar.
  - e) Menguasai materi ke islamian terutama menyangkut materi yang di targetkan dalam kurikulum TK Al-Qur'an.
  - f) Mempunyai metode dan pendekatan yang baik terhadap santri serta mempunyai kreatifitas cukup.

### **Evaluasi dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an**

Evaluasi merupakan alat penting dalam mengukur sejauh mana penguasaan materi yang telah diberikan kepada murid. Dalam konteks pendidikan agama, evaluasi juga memiliki fungsi yang sangat penting, terutama dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan

kemajuan murid dalam mempelajari agama, khususnya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Rasulullah saw telah menekankan pentingnya mendidik anak-anak untuk membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar. Oleh karena itu, evaluasi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi sangat penting. Kesalahan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dapat berdampak fatal karena dapat merusak makna dari ayat yang dibaca dan ditulis.

Sebagai guru, sangatlah penting untuk melakukan evaluasi terhadap murid-murid kita. Evaluasi ini akan memberikan gambaran apakah mereka sudah menguasai materi yang telah diajarkan atau belum, serta apakah mereka sudah siap untuk melanjutkan pelajaran selanjutnya. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, kita dapat memastikan bahwa peserta didik kita benar-benar memahami dan menguasai bahan pendidikan yang telah diberikan.

Dalam melakukan evaluasi, seorang guru harus memastikan bahwa penilaian dilakukan secara objektif dan adil. Evaluasi harus

mencakup berbagai aspek, seperti kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam hal ini, guru perlu menggunakan berbagai metode dan instrumen evaluasi yang sesuai, seperti tes tulis atau tes lisan.

Dengan melakukan evaluasi yang baik, guru dapat membantu murid-muridnya untuk terus meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Evaluasi juga dapat menjadi alat untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada murid. Dengan demikian, evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pendidikan agama yang efektif dan berkualitas.

### **Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung**

#### ***Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung***

Faktor-Faktor yang mempengaruhi tinggi tendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung sangat beragam sesuai dengan situasi dan kondisi dimana metode

diterapkan. Tiap-tiap kelas mempunyai kesulitan yang berbeda karena guru dan siswanya yang berbeda. Di kelas 1 misalnya, kompetensi guru sudah memadai untuk menerapkan metode pengajaran, akan tetapi kemampuan siswa masih terbatas untuk menerima materi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung yaitu:<sup>8</sup>

#### **a. Faktor Intern**

Faktor intern mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi atau rendahnya prestasi yang di hasilkan dari proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (agama) yang dicapai siswa, hal ini dikarenakan walaupun persyaratan yang lain terpenuhi tetapi dalam diri anak didik tidak ada kemauan untuk belajar maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal bahkan mungkin tidak akan mencapai tujuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an itu sendiri.

#### **b. Faktor extern**

Faktor ini juga mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap tinggi rendahnya prestasi yang di hasilkan oleh proses pembelajaran Baca Tulis Al-

---

<sup>8</sup>Sudirman AM, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Prestasi*

*anak.* (Jakarta: Gema Insane, 2002), hlm. 78

## ***Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung***

Qur'an yang dicapai siswa, hal ini di karenakan walaupun persyaratan yang lain terpenuhi, tetapi dari sekeliling, fasilitas atau motifasi untuk belajar tidak ada, maka hasil yang akan dicapai tidak akan maksimal.

Menurut Luluk Malikhah, S.Ag. guru PAI SDN Jampirogo Sook Mojokerto, faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an yaitu:<sup>9</sup>

- a. Faktor dari dalam individu
  - 1) Faktor Psikologis
    - a) Minat
    - b) Kecerdasan
    - c) Bakat
    - d) Motivasi
    - e) Kemampuan kognitif anak.
  - 2) Faktor Fisiologis
    - a) Kondisi fisiologis
    - b) Kondisi panca indra
- b. Faktor dari luar individu
  - 1) Faktor lingkungan
    - a) Alam
    - b) Sosil Budaya
  - 2) Faktor instrumental
    - a) Kurikulum
    - b) Sarana dan fasilitas

Sedangkan faktor lain yang mendukung tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an

di SMP Islam Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Adanya kesadaran untuk mengikuti kegiatan atau program keagamaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- b. Adanya kemauan besar dari siswa untuk belajar.
- c. Adanya metode yang variatif dan cukup memadai untuk pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.
- d. Tersedianya banyak buku sumber tentang Baca Tulia Al-Qur'an.

Selain faktor pendukung tersebut pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diberikan kepada peserta didik SMP Islam Tulungagung tidak lepas dari hambatan-hambatan antara lain;

- a. Sarana yang dimiliki sekolah untuk menunjang kegiatan pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an masih terbatas mushalla sebagai pengelola begitu kecil, namun dipergunakan untuk mengelola hampir semua kegiatan. Sedangkan kebutuhan dan kelengkapan sarana dalam menunjang kegiatan dan kelancaran oprasional sangat penting

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Siti Mujaidah, S.Ag. Guru PAI di SMP Islam Tulungagung

karena dengan terbatasnya sarana akan menghambat kelancaran kegiatan.

- b. Masih rendahnya kualitas siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan berbagai alasan sehingga berpengaruh terhadap kesulitan terjangkau dan terpantaunya peserta didik tentang kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara umum.
- c. Terbatasnya waktu yang tersedia sehingga berakibat pada rendahnya frekuensi kegiatan dan bentuk pelajaran yang dilaksanakan.
- e. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an berhubungan atau banyak ditentukan oleh faktor metode yang di gunakan oleh guru, dimana hal ini juga menunjukkan secara umum metode guru dalam proses belajar mengajar pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sangat perlu ditingkatkan.

Salah satu penyebab lain kesulitan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terdapat kalimat yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar,

bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut di atas juga banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar. Maka bagi guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Baca Tulis Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Baca Tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru Baca Tulis Al-Qur'an dalam kelas.

Upaya atau langkah-langkah yang dilakukan guru dalam rangka mengatasi masalah sehubungan dengan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an antara lain:

- a. Pembelajaran disampaikan melalui beberapa metode yang variatif untuk mengembangkan

suasana rilek bagi peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran mulai dari memperagakan dalam pembelajaran hingga latihan, merupakan metode yang efektif bila dilakukan dalam suasana rilek, menggembirakan dan menyenangkan, tidak takut dengan hukuman. Hal ini menjelaskan peserta didik selalu merasa dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut sehingga tidak pernah merasakan kejenuhan ketika dalam proses pembelajaran.

b. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an memakai beberapa metode dalam penyampaian materi pembelajaran mulai dari pemberian ceramah, metode Tanya jawab dan sebagainya. Akhirnya memberikan kombinasi sebagaimana yang telah disebutkan pada uraian sebelumnya terbuka kemungkinan dengan kombinasi lain. Semua hal tersebut bertujuan agar peserta didik tidak jenuh atau bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

c. Metode dalam penyampaian materi hendaknya mempunyai kriteria sebagai berikut

- 1) Kerja sama
- 2) Saling menunjang
- 3) Pembelajaran terintegrasi
- 4) Menggunakan berbagai sumber
- 5) Peserta didik aktif
- 6) Sharing dengan teman
- 7) Peserta didik aktif dan kreatif

Di samping itu, untuk mengatasi kesulitan peserta didik yang ditempuh oleh guru diantaranya melalui pengumpulan data, diagnosa, prognosa, treatment (perlakuan), evaluasi dan follow up (tindak lanjut). Termasuk pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan buku-buku agama dan praktek secara langsung perlu ditingkatkan sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami secara langsung.

Faktor-faktor di atas harus segera disikapi, karena keberadaanya sangat menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Apabila sebuah lembaga pendidikan ingin mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas, maka harus pandai-pandai memilih metode yang tepat dalam setiap pelajarannya, terutama efektifitas metode

pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

### **KESIMPULAN**

Dari beberapa uraian tentang Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung di atas, dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung secara umum meliputi : Metode ceramah, Metode drill, Metode Dokumentasi dan Metode diskusi (tanya jawab). Sedangkan secara khusus metode yang efektif dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang diterapkan di SMP Islam Tulungagung adalah metode Tilawati.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya penguasaan Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung yaitu: Faktor Intern misalnya: Minat, kecerdasan dan bakat dan Faktor Extern misalnya: Kurikulum, sarana dan fasilitas. Faktor-faktor tersebut harus segera disikapi, karena keberadaanya sangat menentukan keefektifan proses belajar mengajar. Apabila sebuah lembaga pendidikan ingin mencapai keberhasilan

dalam proses pembelajaran di kelas, maka harus pandai pandai memilih metode yang tepat dalam setiap pelajarannya.

3. Untuk mengatasi kesulitan peserta didik yang ditempuh oleh guru diantaranya melalui pengumpulan data, diagnosa, prognosa, *treatmen* (perlakuan), evaluasi dan follow Up (tindak lanjut). Selain itu juga melalui pendekatan keagamaan, yaitu melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong, dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui baca tulis Al-Qur'an, serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Barqy, Muhadjir Sulton, *Baca Tulis Huruf Al-Qur'an*, (Surabaya: Sinar Wijaya, 1992)
- Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2009)
- Barnadib, Imam, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan*, (Yogyakarta: Institut Press, IKIP Yogyakarta, 1988)

***Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SMP Islam Tulungagung***

Darajat, Zakiyah, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991)

Indrayani, Ifa, *Starategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Qur'an*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2005)

Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)

Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nuansa, 2003)

Sudirman AM, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tinggi Rendahnya Prestasi anak*. (Jakarta: Gema Insane, 2002)

Suprayogo, Imam, Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001)

Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983)